

# CITRA VALENTINO ROSSI DALAM MOTOGP

(Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Citra Valentino Rossi Dalam Motogp Di Kalangan *Fans* VR46 di Kabupaten Garut)

## *Image Valentino Rossi In MotoGP*

(*Descriptive Qualitative Study About image of Valentino Rossi In Motogp of The Fans VR46 in the Garut Regency.*)

Oleh:

**Ristian Dwi Septianto**

**NPM : 2402714050**

### ABSTRAK

Ristian Dwi Septianto. 24027050 Penelitian ini berjudul tentang: “Citra Valentino Rossi Dalam MotoGP (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Citra Valentino Rossi Dalam Motogp Di Kalangan *Fans* Vr46 Di Kabupaten Garut)”

Penelitian ini di latarbelakangi oleh *Fans* VR46 yang merupakan salah satu *fans* yang fanatik terhadap penampilan Valentino Rossi saat melakukan *race*, bahkan pada aktifitas lainnya seperti kehidupan pribadi Valentino Rossi sendiri dan karena Valentino Rossi merupakan seorang legenda hidup MotoGP yang sudah meraih 9 kali juara dunia di berbagai kelas *race* kejuaraan balap motor. Valentino Rossi masih dipandang sebagai *The Lord Champions of MotoGP*, maka dari itu akan ada pandangan yang beragam dari kalangan *fans*-nya tentang idolanya tersebut karena sudah mengantongi berbagai gelar dan setiap kali penampilannya selalu di nantikan oleh para penggemarnya

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif kualitatif dan paradigma kontuksivisme. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi non partisipan, dokumentasi, studi pustaka dan gabungan/triangulasi. Peneliti mengambil lima subjek penelitian untuk dijadikan sebagai sumber data dari sejumlah pertanyaan wawancara yang dilakukan secara *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Citra Valentino Rossi Dalam MotoGP menurut pandangan para *fans*-nya cukup beragam, dari mulai persepsi *fans* VR46 para informan mengatakan bahwa VR46 merupakan legenda hidup daam MotoGP, hal itu merujuk pada raihan gelar juara yang diraih VR46 selama menjadi seorang *rider* dalm MotoGP, dimana VR46 meraih 9 kali juara dunia MotoGP. Kemudian citra VR46 juga melekat pada persepsi para *fans*-nya sebagai seorang pembalap yang mempunyai karismatik, menghargai seni balapan, pekerja keras, pembalap terbaik serta menjadi inspirasi bagi pembalap lainnya. Kemudian konsepsi fans VR46 tentang VR46, mereka mengatakan bahwa VR46 merupakan seorang pembalap terbaik sepanjang masa, pembalap yang mempunyai *skill* dan pembalap yang berbakat, serta pembalap yang sudah terdidik sejak kecil untuk menjadi pembalap yang hebat, hal tersebut didukung oleh ayah dari VR46 sendiri yang merupakan seorang pembalap motor. Adapun kognisi fans VR46 tentang VR46 mereka mengatakan bahwa VR46 masih trauma dengan tikungan dalam setiap lintasan balap, yang mana hal tersebut disebabkan oleh suuatu kecelakaan yang pernah dialami oleh VR46, adapun faktor yang mempengaruhi penampilan VR46 dalam MotoGP, menurut *fans* VR46 yaitR46 dalam *Moto Cross*, kedua hal tersebut cukup memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penampilan VR46 dalam MotoGP.

Kata Kunci : Konsep Diri, *Lady Bikers*, *Motor Custom*, Deskriptif kualitatif.

## Pendahuluan

MotoGP merupakan salah satu olahraga yang mendunia karena banyak di gemari oleh berbagai kalangan di berbagai belahan dunia. Sejarah tentang MotoGP adalah penerus kelas 500cc. Pabrikan yang berlaga di kelas ini sebenarnya ada empat merek yang kesemuanya dari Jepang yaitu Honda, Yamaha, Suzuki, dan Kawasaki. Sejak lama mereka tidak menganggap kelas ini sebagai cerminan bagus dari pasar komersial untuk mesin jalanan. Dalam konsultasi yang erat dengan FIM, akhirnya diputuskan.

Valentino Rossi yang mengendarai motor dengan nomor #46, menjadi juara dunia pertama di kelas ini pada musim 2002 dan mengulanginya dalam tiga musim berikutnya.<sup>1</sup> Sebelum memulai musim 2004, ia melakukan perjudian besar dengan memutuskan pindah dari Honda ke Yamaha.<sup>2</sup> Nicky Hayden memenangi gelar di tahun 2006 dengan Honda. Musim berikutnya giliran Casey Stoner menjadi juara dengan motor Ducati. Pebalap terkenal lainnya adalah Sete Gibernau, Marco Melandri, Dani Pedrosa, Jorge Lorenzo dan Marc Marquez. Pembalap Belanda Jurgen van den Goorbergh melaju pada musim 2002 dengan membawa Honda 500cc dua tak

namun tak mampu bersaing melawan motor-motor empat tak. Ia membuat comeback kecil di tahun 2005 di kelas ini dengan menggantikan Makoto Tamada yang cedera.

Pada musim 2007 kapasitas silinder maksimal diturunkan menjadi 800cc. *FIM (FIM MotoGP World Championship)* juga memperkenalkan peraturan ban baru yang mengharuskan tim memilih ban sebelum balapan dimulai. Ide dasarnya adalah mengurangi kekuatan dan dengan demikian kecepatan tertinggi. Namun, dengan cepat menjadi jelas bahwa waktu putaran masih turun; di satu sisi karena kemajuan teknologi, di sisi lain karena kecepatan menikung yang lebih tinggi dari mesin yang lebih ringan. MotoGP lantas mengembalikan kapasitas mesin menjadi ke 1000cc pada tahun 2012.

Citra adalah cara individu menampilkan dirinya pada orang lain untuk membentuk penilaian atau konsepsi orang lain terhadap dirinya. Pencitraan merupakan cara membentuk citra mental pribadi atau gambaran sesuatu. Bisa juga berarti sebagai suatu gambaran visual yang ditimbulkan oleh sebuah kata, frasa atau kalimat. Menurut Achmad, citra merupakan penilaian atau penghargaan dari pihak lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa

---

<sup>1</sup> [Sporting Profile of Valentino Rossi](#), MotoGP.com. Diakses 31 Agustus 2018 Pukul 15.30 WIB di Garut

<sup>2</sup> [Honda refuse Rossi test request](#), bbc.co.uk. Diakses 31 Agustus 2018 Pukul 15.33 WIB di Garut

citra diri menjadi sumber energi untuk memotivasi dirinya sendiri maupun orang lain. Yang akan lebih semangat untuk belajar, bekerja, dan berkomunikasi. Semua itu dapat memperkokoh dirinya sebagai makhluk yang terbaik. Citra diri ibarat harum wangi bunga, semerbak memenuhi alam sekitarnya. Citra diri menjadikan makhluk yang kharismatik, berpikir, berucap, dan bertindak secara positif, menjadi manusia yang disenangi, karena selalu menebarkan kebaikan. (Wiyarsih, Maryatun, dan Joko Santoso, 2018).

Setiap seri balap, Rossi selalu menjadi rider yang paling banyak mendapat dukungan. Penggemar *The Doctor* memadati *tribune* hingga menjadi lautan warna kuning, bahkan saat balapan digelar di Spanyol yang merupakan kandang rival *The Doctor*, Marc Marquez dan Jorge Lorenzo. Rossi juga populer di media sosial. Fansnya di *Facebook* mencapai lebih dari 13 juta orang. Bahkan, penggemar Marc Marquez yang merupakan juara dunia Motogp 2016 tak sampai empat juta orang. Karena memiliki pengaruh yang sangat besar selama 21 tahun berkarier di kejuaraan dunia balap motor *grand prix*. Adapun Total pembalap eksentrik ini membukukan 9 gelar juara dunia sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**(Daftar Perolehan gelar Juara Dunia**  
**Valentino Rossi)**

Tahun	Kelas	Perolehan Juara
1997	125cc	1
1999	250cc	1
2001/2005	MotoGP	5
2008/2009	MotoGP	2

Sumber : Wikipedia.org diakses pada 31 Agustus 2018 Pukul 22:24 WIB

Tabel 1.1. menjelaskan tentang hasil perolehan gelar juara dunia Valentino Rossi, dengan hasil prestasi tersebut banyak yang mencintai Valentino Rossi dengan kehebatannya itu, banyak orang mengatakan bahwa Valentino Rossi adalah *Icon* MotoGP sekaligus sejarah dan legenda hidup MotoGP. Sampai saat ini belum ada yang mengalahkan rekor juaranya itu, selain Giacomo Agostini. Rossi berada di urutan ke 2 pembalap paling banyak yang memenangkan gelar juara dunia, di urutan pertama yaitu di miliki oleh Giacomo Agostini pembalap pada tahun 1950an asal Italia yang memegang rekor sebanyak 16 kali jura dunia di dua kelas. Pada saat itu Agostini tak sepopuler Valentino Rossi.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, maka kajian penelitian tentang Citra Valentino Rossi Dalam Motogp relevan dengan penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh Rina Dika Prasminar dengan judul penelitian **“Pengaruh Kesesuaian Citra Diri Terhadap**

## **Kesukaan Merek Dan Kepuasan Konsumen Pada Produk Sepeda Motor**

**"Honda"** dengan tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesesuaian citra diri terhadap kesukaan merek, untuk menganalisis pengaruh kesesuaian diri terhadap kepuasan konsumen, dan untuk menganalisis kesesuaian citra diri terhadap kesukaan merek dan kepuasan konsumen. Hal ini memperkuat penelitian yang peneliti lakukan, maka senada, sependapat, dan diperkuat oleh tujuan dari penelitiannya. Hasil penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini untuk menunjukkan variabel kesesuaian citra berpengaruh signifikan terhadap kesukaan merek, variabel kesesuaian citra berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen dapat diterima, variabel kesesuaian citra berpengaruh signifikan terhadap kesukaan merek dan kepuasan konsumen dapat diterima.

Adapun alasan peneliti mengambil objek penelitian pada *Fans* VR46 di kabupaten Garut, karena *Fans* VR46 merupakan salah satu *fans* yang fanatik terhadap penampilan Valentino Rossi saat melakukan *race* dan bahkan pada aktifitas lainnya seperti kehidupan pribadi Valentino Rossi sendiri. Maka dari itu hal tersebut merupakan suatu hal yang cukup menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian secara mendalam tentang

pandangan mereka terhadap idolanya, yaitu Valentino Rossi.

Serta alasan pemilihan subjek pada Valentino Rossi, selain untuk mengembangkan dan menambah keragaman subjek penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa/i Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut, peneliti juga mempunyai alasan karena Valentino Rossi merupakan seorang legenda hidup MotoGP yang sudah meraih 9 kali juara dunia di berbagai kelas *race* kejuaraan balap motor. Valentino Rossi masih dipandang sebagai *The Lord Champions of MotoGP*, maka dari itu akan ada pandangan yang beragam dari kalangan *fans*-nya tentang idolanya tersebut karena sudah mengantongi berbagai gelar dan setiap kali penampilannya selalu di nantikan oleh para penggemarnya. Hal itulah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian secara mendalam terhadap Citra Valentino Rossi dalam MotoGP di kalangan para *fans*-nya dengan alasan untuk mengetahui pandangan mereka terhadap idolanya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif, dengan menggunakan Teori Citra Diri menurut Jersild yang meliputi *Perceptual Component*, *Conceptual Component* dan proses pembentukan citra menurut John S. Nimpoeno di kutip dalam Danasaputra dalam Soemirat & Ardianto (2005: 115). Citra diri dalam kamus

psikologi disebut *self image* (gambar (an)-diri) adalah jati diri seperti yang digambarkan atau yang dibayangkan akan menjadi di kemudian hari. (Chaplin, 2011). Adapun jumlah informan yang mampu mewakili jawaban anggota lain sebanyak 5 orang. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menetapkan judul **“Citra Valentino Rossi Dalam Motogp (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Citra Valentino Rossi Dalam Motogp Di Kalangan Fans VR46 Di Kabupaten Garut)”**

### **Kerangka Dasar Teori**

Di dalam penelitian kualitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian yang dilakukan memiliki acuan dan terarah. Oleh karena itu dibutuhkan kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif, dengan menggunakan Teori Citra Diri menurut Jersild yang meliputi *Perceptual Component*, *Conceptual Component* dan proses pembentukan citra menurut John S. Nimpoeno di kutip dalam Danasaputra dalam Soemirat & Ardianto (2005: 115).

### **Citra Diri**

Citra diri dalam kamus psikologi disebut *self image* (gambar (an)-diri) adalah jati diri seperti yang digambarkan atau yang dibayangkan akan menjadi di kemudian hari (Chaplin, 2011). Menurut Achmad, citra merupakan penilaian atau penghargaan dari pihak lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa citra diri menjadi sumber energi untuk memotivasi dirinya sendiri maupun orang lain. Yang akan lebih semangat untuk belajar, bekerja, dan berkomunikasi. Semua itu dapat memperkokoh dirinya sebagai makhluk yang terbaik. Citra diri ibarat harum wangi bunga, semerbak memenuhi alam sekitarnya. Citra diri menjadikan makhluk yang kharismatik, berpikir, berucap, dan bertindak secara positif, menjadi manusia yang disenangi karena selalu menebarkan kebaikan. Citra adalah kesan, perasaan, gambaran dari publik terhadap perusahaan; kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu obyek, orang, atau organisasi. (Soemirat & Ardianto, 2010:113).

Dalam buku *Psycho-Cybernetics*, citra diri adalah konsepsi diri sendiri mengenai orang macam apakah diri sendiri. Ini merupakan produk dari pengalaman masa lalu beserta sukses dan kegagalannya, penghinaan dan kemenangannya, serta cara orang lain bereaksi terhadap diri sendiri, terutama dalam masa kecil (Maxwell

Maltz, 2010). Melihat dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud citra diri adalah gambaran individu mengenai penampilan fisik dan perasaan yang menyertainya baik dalam bagian-bagian tubuhnya maupun terhadap keseluruhan tubuh berdasarkan penilaiannya sendiri.

Menurut Jersild, terdapat tiga komponen dalam citra diri yaitu:

a. *Perceptual Component*

Komponen ini merupakan image yang dimiliki seseorang mengenai penampilan dirinya, terutama tubuh dan ekspresi yang diberikan pada orang lain. Tercakup didalamnya adalah attractiveness, appropriateness yang berhubungan dengan daya tarik seseorang bagi orang lain. Hal ini dapat dicontohkan oleh seseorang yang memiliki wajah cantik atau tampan, sehingga seseorang tersebut disukai oleh orang lain. Komponen ini disebut sebagai *Physical Self Image*.

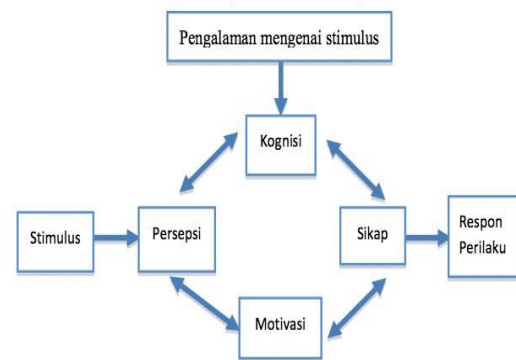
b. *Conceptual Component*

Merupakan konsepsi seseorang mengenai karakteristik dirinya, misalnya kemampuan kekurangan dan keterbatasan dirinya. Komponen ini disebut sebagai *Psychological Self Image*.

c. *Attitudinal Component*

Merupakan pikiran dan perasaan seseorang mengenai dirinya, status dan pandangan terhadap orang lain. Komponen ini disebut sebagai *Social Self Image*.

Proses pembentukan citra dalam struktur kognitif yang sesuai dengan sistem komunikasi dijelaskan oleh John S. Nimpoeno dikutip oleh Danasaputra, sebagai berikut:



Berdasarkan model pembentukan citra di atas, *Public Relations* digambarkan sebagai input-output, proses intern dalam model ini adalah pembentukan citra, sedangkan input adalah stimulus yang diberikan dan output adalah tanggapan atau perilaku tertentu. Citra itu sendiri digambarkan melalui persepsi-kognisi- motivasi-sikap.

1. Persepsi Adalah hasil pengamatan terhadap unsur lingkungan yang dikaitkan dengan suatu proses pemaknaan. Dengan kata lain, individu akan memberikan makna terhadap rangsang berdasarkan

pengalamannya mengenai rangsang.

2. Kognisi adalah suatu keyakinan diri dari individu terhadap stimulus. Keyakinan ini akan timbul apabila individu telah mengerti rangsang tersebut, sehingga individu harus memberikan informasi-informasi yang cukup yang dapat mempengaruhi perkembangan kognisinya.
3. Motif adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.
4. Sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi atau nilai. Sikap bukan perilaku, tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara-cara tertentu (Soemirat & Ardianto, 2010:115).

## **Metode Penelitian**

### **Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Chadwick et. Al. (1984: 206). Istilah penelitian kualitatif menunjuk pada beberapa metode yang berbeda untuk memperoleh kajian data yang meliputi

penyelidikan lapangan, pengamatan observasi dan wawancara, metode etnik atau kajian etnografik.

Hal serupa tidak jauh berbeda sebagaimana dikemukakan oleh Singletary (1994: 13) bahwa kajian kualitatif biasanya lebih deskriptif, artinya secara umum penelitian kualitatif tidak tergantung pada pengujian hipotesis kuantitatif, melainkan lebih menekankan kepada pengamatan, intuisi, dan pandangan pribadi (Nurhadi dan Din. 2012: 29).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan/triangulasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono. 2009: 224).

Dalam hal ini peneliti melakukan beberapa cara untuk memperoleh data terkait kebutuhan penelitian, seperti halnya peneliti melakukan teknik wawancara mendalam terhadap informan, observasi partisipan terhadap objek dan subjek penelitian dan menggunakan dokumentasi komunitas *Fansclub VR46* sebagai salah

satu tambahan dalam menghasilkan data yang dibutuhkan terkait penelitian yang

## **Hasil Penelitian**

### **Persepsi**

Persepsi adalah hasil pengamatan terhadap unsur lingkungan yang dikaitkan dengan suatu proses pemaknaan. Dengan kata lain, individu akan memberikan makna terhadap rangsangan berdasarkan pengalamannya mengenai rangsangan tersebut (Soemirat & Ardianto. 2005:115). Merujuk pada pemaparan tentang persepsi tersebut, secara garis besar para *fans* VR46 memiliki suatu persepsi tentang sosok yang diidolaknya yaitu dari hasil pengamatan dan pemaknaan dari pengalamannya mengikuti siaran MotoGP. Dari situ mereka bisa memiliki suatu persepsi tentang sosok yang diidolaknya yaitu VR46, bahwa VR46 merupakan sosok pembalap yang hebat.

Adapun mereka mengetahui tentang bagaimana VR46 dalam kehidupan atau balapannya di MotoGP, para *fans* VR46 mendapatkan informasi dari setiap informasi yang didupakannya baik itu dari media sosial, elektronik maupun media cetak. Dari situ mereka mendapatkan informasi yang kemudian menjadi rangsangan terhadap mereka lalu menjadi sebuah persepsi tentang sosok yang diidolaknya tersebut. Dalam hasil wawancara dengan para informan, mereka memiliki persepsi tentang sosok VR46

adalah sebagai seorang pembalap hebat, pembalap perkerja keras, legenda hidup dalam MotoGP dan lain sebagainya. Hal tersebut diungkapkan mereka karena memang hal tersebut merupakan hal-hal yang ada dalam diri VR46, lalu mereka memiliki persepsi seperti itu karena mereka memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang VR46 yang kemudian menjadi suatu pandangan atau persepsi mereka terhadap sosok VR46.

### **Konsepsi**

Dalam hal konsepsi, penulis menyimpulkan beberapa pertanyaan mendasar kepada para informan yang terkait penelitian ini. Adapun pertanyaan yang ditanyakan kepada para informan yaitu lebih pemahaman dan pandangan mereka tentang sosok VR46, disini penulis lebih menekankan pertanyaan sesuai dengan pengertian konsepsi itu sendiri. Menurut Jersild, konsepsi merupakan seseorang mengenai karakteristik dirinya, misalnya kemampuan kekurangan dan keterbatasan dirinya. Komponen ini disebut sebagai *Psychological Self Image*. Adapun menurut kamus besar bahasa indonesa (KBBI), konsepsi merupakan suatu penegrtian, pandangan, pendapat atau sebuah rancangan yang telah ada dalam pikiran.

Secara garis besar, menurut hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa informan memiliki konsepsi yang sama



tentang VR46. Para informan menyebutkan bahwa VR46 merupakan seorang pembalap yang hebat dengan banyaknya raihan gelar juara, terlepas dari hal itu para informan juga memaparkan bahwa sosok VR46 merupakan pembalap yang hebat karena sudah terdidik sejak kecil oleh sang ayah yang notabene sama-sama pembalap. Maka dengan begitu VR46 tumbuh sebagai pembalap yang hebat juga. Menurut para informan VR46 terdidik sejak kecil dan terlahir sebagai seorang pembalap sejati, VR46 terdidik oleh lingkungannya sebagai lingkungan pembalap serta terdidik sejak kecil oleh keluarganya yang merupakan keluarga pembalap. Serta para informan juga beranggapan bahwa dunia balap bukan sekedar pekerjaan bagi VR46, melainkan suatu jalan hidup yang melekat pada sosok VR46.

Pemaparan lainnya yang dipaparkan oleh para informan, mereka memaparkan bahwa VR46 merupakan pembalap dengan bayaran termahal sepanjang sejarah. Hal tersebut didapatkan oleh sosok VR46 karena memang sosok VR46 adalah seorang pembalap yang hebat dengan banyaknya torehan gelar juara, maka dari itu tidak heran jikalau bayarannya begitu mahal. Terlepas dari hal itu, para informan juga berpendapat bahwa sosok VR46 adalah sosok pembalap pemikir. Maksudnya yaitu dengan jalan mendirikan VR46 *Rider Academy* maka sosok VR46

tidak akan pernah padam. Akan ada banyak penerus sosok VR46 dimasa mendatang walaupun nantinya VR46 akan pensiun. Kita akan melihat gaya serta penampilan balap sosok VR46 pada anak didik VR46 dalam setiap balapan motor baik itu dalam ajang balap Moto3, Moto2, maupun MotoGP. Hal tersebut yang disebut sebagai pemikir oleh para informan, dengan maksud bahwa VR46 menanamkan dan menumbuhkan kembali sosoknya pada anak didiknya agar sosok VR46 selalu ada walaupun sudah tidak mengikuti balapan sepeda motor.

Adapun dalam pengharapan para informan terhadap sosok yang diidolaknya yaitu VR46, para informan mengharapkan VR46 bisa menjadi juara dunia kembali dalam ajang MotoGP sebelum akhir masa karirnya didalam MotoGP. Para informan mengharapkan hal tersebut agar sosok yang diidolaknya yaitu VR46, mendapatkan citra yang begitu baik sebelum VR46 memutuskan hengkang atau pensiun dalam dunia balapannya di MotoGP. Menurut penulis hal tersebut merupakan suatu pengharapan yang sangat wajar, karena para informan yang merupakan *fans* fanatik sosok VR46 menginginkan sang idola pensiun dipuncak karirnya sebagai seorang pembalap terbaik dengan torehan juara yang paling banyak yaitu 9 kali. Adapun bilamana VR46 menjadi juara lagi diakhir karirnya sebelum

pensiun, maka VR48 menorehkan hasil 10 kali juara dunia dalam ajang balapan MotoGP..

### **Kognisi**

Kognisi adalah suatu keyakinan diri dari individu terhadap stimulus. Keyakinan ini akan timbul apabila individu telah mengerti rangsangan tersebut, sehingga individu harus memberikan informasi-informasi yang cukup yang dapat mempengaruhi perkembangan kognisinya (Soemirat & Ardianto, 2010:115). Merujuk pada pengertian kognisi diatas, disini penulis menyimpulkan dan menginterpretasikan hasil penelitian yang dipaparkan dalam hasil wawancara diatas, bahwa para informan memiliki keyakinan tentang kelemahan idolanya yaitu VR46 memiliki kelemahan yang diakibatkan oleh kejadian kecelakaan pada saat *race* di GP Malaysia. Para infroman meyakini bahwa hal tersebut menjadi sebab akibat kelemahan yang terbentuk pada diri idolanya yaitu VR46.

Selain itu para informan memiliki keyakinan yang didapatkannya dari sebuah stimulus media yang mereka lihat, bahwa dalam media tersebut dikatakan VR46 sudah tidak dalam *top performance* lagi karena faktor umur yang sudah tidak muda lagi. Hal tersebut menjadi keyakinan para *fans* VR46 yang terkait kedalam penelitian ini dengan mengatakan bahwa faktor umur memang mempengaruhi penampilan VR46

dalam ajang balapan di MotoGP. Selain itu para informan juga mengatakan bahwa titik kelemahan yang ada dalam diri VR46 disebabkan oleh bidang motor *cross* yang sama halnya digeluti oleh VR46, para informan mengatakan bahwa hal tersebut mempengaruhi penampilan VR46 di MotoGP.

Kemudian selain mereka mengutarakan tentang keyakinan mereka terhadap kelemahan sosok VR46, mereka juga mengungkapkan tentang hasil torehan VR46 dalam menjuarai balapan motor baik dibidang Moto2 maupun dibidang MotoGP yang sesuai dengan pertanyaan penelitian yang penulis tanyakan. Para informan memiliki pengetahuan tentang hasil torehan juara VR46 cukup sama, hampir semua *fans* VR46 yang terkait penelitian ini mengetahui berapa kali VR46 menjuarai ajang balapan motor tersebut. Para informan mengatakan bahwa VR46 menjadi juara sebanyak 9 kali, disini penulis menyimpulkan bahwa *fans* VR46 memang mengikuti setiap pemberitaan tentang VR46 yang mana hal tersebut menjadi sebuah keyakinan, pengetahuan dan kebanggaan mereka selaku *fans* fanatik VR46 yang cukup militan.

### **Kesimpulan**

Persepsi *fans* VR46 terhadap sosok VR46, mereka mengatakan bahwa VR46 merupakan sosok legenda hidup dalam MotoGP, pembalap terbaik dalam MotoGP,

pembalapan dengan torehan juara dunia terbanyak, pembalap yang mempunyai karismatik, pembalap pekerja keras, pembalap yang mampu menginspirasi pembalap lainnya, serta pembalap yang mempunyai seni dan menghargai seni dalam balapan MotoGP.

Konsepsi *fans* VR46, VR46 merupakan seorang pembalap legendaris yang mempunyai skill yang sangat baik. Sehingga VR46 dapat meraih gelar juara dalam beberapa kelas balapan sepeda motor. VR46 merupakan seorang pembalap yang terdidik sejak kecil oleh lingkungan hidup serta keluarganya, sehingga balap motor merupakan salah satu jalan hidup bagi sosok VR46 dan balap bukan sekedar pekerjaan bagi VR46.

Kognisi *fans* VR46 terhadap VR46, mereka beranggapan bahawa VR46 merupakan sosok pembalap yang hebat dalam MotoGP dengan raihan 9 kali juara dunia dikelas yang berbeda dan menjadi

juara dunia berturut-turut ditahun 2001 hingga 2005, kemudian selain itu para *fans* VR46 beranggapan bahwa faktor umur dan bidang *cross* yang digeluti oleh VR46 memberikan dampak terhadap *performance* VR46 di bidang MotoGP, akan tetapi dalam bidang motor *cross* ada beberapa informan yang beranggapan bahwa hal tersebut justru menambah *skill* VR46 baik dibidang *cross* maupun MotoGP.

### **Saran**

Memberikan informasi dan gambaran tentang sosok VR46 dengan kajian ilmiah yang dimuat dalam tulisan skripsi, memberikan wawasan dan pengetahuan untuk meniru atau termotivasi oleh sosok VR46 hanya dalam hal-hal yang positifnya saja dan menjadi Komunitas *fans* VR46 yang tetap mampu saling menghargai antar sesama komunitas *fans* idola lainnya dan tetap saling menghargai

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E. (2014). *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*. Bandung : Simbiosia Rekatama Media
- Chaplin, J. P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Encyclopedia Of Social Psychology* Volume 1. (t.thn.).
- Jefkins, F. (1998). dalam Kasali, R. 2003). *Manajemen Public Relations*. Jakarta : Grafity : 2003
- Maxwell Maltz. (2010). *Kekuatan Ajaib Psikologi Citra Diri*. Jakarta: Mitra Utama.
- Mead & Blummer dalam Nurhadi . (2015). *Teori-teori Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Meolong, Lexy. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nurhadi, Z. F. dan Makbul A H Din . (2012). *Metode Penelitia Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Soemirat & Ardianto. E. (2005). *Dasar - Dasar Public Relations*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sarwono, W. Sarlito. (2011). Dalam *T. -T. Sosial*. Jakarta: Rajawali pers.
- Sugyiono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- Sugyiono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta

### Internet

- [Sporting Profile of Valentino Rossi](#), MotoGP.com. Diakses 31 Agustus 2018 Pukul 15.30 WIB di Garut
- [Honda refuse Rossi test request](#). bbc.co.uk. Diakses 31 Agustus 2018 Pukul 15.33 WIB di Garut
- [Obituary: Nicky Hayden](#), Motorsport.com. Diakses 31 Agustus 2018 Pukul 15.35 WIB di Garut

- [Capirossi wins, Stoner world champion](#)". *Crash.net*. Crash Media Group. 23 September 2007. Diakses 31 Agustus 2018 Pukul 15.40 WIB di Garut
- <http://publication.gunadarma.ac.id/handle/123456789/5348> Diakses 31 Agustus 2018 Pukul 15.35 WIB di Garut
- <http://linguistikid.blogspot.co.id/2016/09/pengertian-penelitian-deskriptif-kualitatif.html> diakses sabtu 2 September 2018 pukul 02.00 WIB
- [MotoGP Terapkan Sistem "Knockout" untuk Kualifikasi](#)". *Kompas.com*. 14 Oktober 2012. Diakses tanggal 02 September 2018 Pukul 04.15 WIB.
- <https://www.bola.com/moto-gp/read/2659472/bos-dorna-motogp-punya-banyak-fans-berkat-valentino-rossi> diakses pada sabtu 2 September 2018 pukul 02.00 WIB